

RELATIONSHIP ADJUSTMENT TO COLLEGE AND SCHOOL WELL-BEING IN NATIONAL CRYPTO INSTITUTE BOGOR

Lely Apriani
Fatma Nuraqmarina, M.Psi.,Psikolog
Mercu Buana University Jakarta

Abstract

The early years in college can be called a critical period during this period students need to adjust to various challenges. The inability of students to adjust to college can cause discomfort, not properous, unhappiness during life on campus and even fail in achieving academic achievement. This discomfort and unhappiness are associated with school well-being. This research aims to determine relationship between adjustment to college and school well-being in National Crypto Institute Bogor. The subjects of this research is 281 students with a composition of 176 male students and 105 female students. The simple random sampling method use to obtain subjects in this research. This research used The Adaptation Student to College Questionnaire (SACQ) with 43 items with a reliability coefficient is 0.936 and school well-being instrument with 43 items with a reliability coefficient is 0.937. Correlation test result uses spearman correlation show that $r = 0.778$ ($p < 0.05$) it means there is positive relationship between adjustment to college and school well-being. The results of this study can be made as a basis for college considerations in creating the complexity of teaching and learning that leads to campus conditions that uphold student well-being.

Keywords: adjustment to college, school well-being, SACQ

**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DI PERGURUAN TINGGI
DENGAN *SCHOOL WELL-BEING* PADA MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI SANDI NEGARA**

Lely Apriani
Fatma Nuraqmarina, M.Psi., Psikolog
Universitas Mercu Buana, Jakarta

Abstrak

Awal-awal tahun di perguruan tinggi dapat disebut periode kritis. Sselama periode ini siswa perlu menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan. Ketidakmampuan siswa untuk beradaptasi di perguruan tinggi dapat menyebabkan ketidaknyamanan, merasa tidak pantas, ketidakbahagiaan selama hidup di kampus dan bahkan gagal dalam mencapai prestasi akademik. Ketidaknyamanan dan ketidakbahagiaan ini terkait dengan kesejahteraan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri di perguruan tinggi dan *school well-being* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN). Subjek penelitian ini berjumlah 281 mahasiswa dengan komposisi laki-laki berjumlah 176 mahasiswa dan perempuan berjumlah 105 mahasiswi. Subjek penelitian diperoleh berdasarkan metode *simple random sampling*. Penelitian menggunakan alat ukur *The Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) dengan jumlah item sebanyak 43 dengan koefisien reliabilitas 0,936 dan alat ukur *school well-being* dengan jumlah item sebanyak 43 dengan jumlah item sebanyak 43 dengan koefisien reliabilitas 0,937. Proses analisis data menggunakan metode uji korelasi dengan koefisien korelasi sebesar 0,778 ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan positif antara penyesuaian diri di Perguruan Tinggi dengan *School Well-being*. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan sekolah tinggi dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang mengarah pada kondisi kampus yang menjunjung kesejahteraan mahasiswa terutama.

Kata kunci: penyesuaian diri, *school well-being*, SACQ